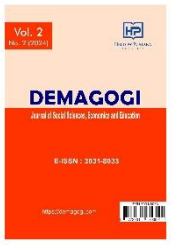

Demagogi
Journal of Social Sciences, Economics and Education

ISSN: 3031-8033
DOI: https://doi.org/10.61166/demagogi.v2i2.26

Vol. 2 No. 2 (2024)
pp. 89-94

Research Article

Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling (Sebuah Studi Pustaka)

M. Nu'man Al Hadziq, Aprilia Sari Yudha

Magister Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang; alhazz1129@gmail.com
Magister Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang; apriliasariyuda@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education**. This is an open access article under the CC BY License https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Received : February 12, 2024
Revised : March 27, 2024
Accepted : April 23, 2024
Available online : May 19, 2024

How to Cite: M Nu'man Al Hadziq, & Aprilia Sari Yudha. (2024). Evaluation of the Implementation of Guidance and Counseling Programs (A Literature Study). *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(2), 89–94. https://doi.org/10.61166/demagogi.v2i2.26

Evaluation of the Implementation of Guidance and Counseling Programs (A Literature Study)

Abstract. This study aims to explain in detail the theoretical basis and implementation of the evaluation of guidance and counseling programs in schools. The research method used is literature study, with data collection using the documentation method. Data analysis was performed using content analysis method. To ensure research accuracy and prevent misinformation in data analysis, relevant references were checked and re-read. The main objective of this research is to develop the theoretical basis and implementation of the guidance and counseling program. The results of this study include the elaboration of the basic theory and implementation of the guidance and counseling program as a whole, which includes: 1) understanding of program evaluation, 2) components of the guidance and counseling program, 3) understanding of evaluation of guidance and counseling programs, 4) the benefits of carrying out evaluation of guidance and counseling programs counseling, 5) evaluation procedures for guidance and counseling programs, 6) barriers to evaluating guidance and counseling programs.

Keywords: Program Evaluation; Guidance and counseling; Guidance and Counseling Program Evaluation

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur direktif dalam pembelajaran di kelas V SDN Sumbersari 1 Sigura-gura Kecamatan Lowokwar kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik observasi dan teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik padan pragmatik. Penentuan jenis dan fungsi tindak tutur direktif dalam pembelajaran didasarkan pada indikator jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang diturunkan dari teori Ibrahim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jenis pertanyaan dan fungsi bertanya lebih banyak digunakan, apabila dibandingkan dengan penggunaan jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang lain. Hal tersebut dapat dilihat pada deskripsi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jenis pertanyaan dengan fungsi bertanya lebih dominan dipakai. Jenis tindak tutur direktif yang ditemuka nmeliputi jenis permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, pemberian izin, nasihat. Fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi fungsi: meminta, memohon, berdoa, bertanya, menginterogasi, menginstruksikan, menghendaki, menuntut, mengarahkan, mensyaratkan, melarang, membatasi, menyetujui, menganugrahi, memaafkan, membolehkan, menyarankan, menasehati, memintadan menuntut, memintadan mengarahkan, mengajak dan berdoa, mengarahkan dan bertanya, mengarahkan dan menuntut, mengarahkan dan menasehati, dan yang terakhir membolehkan dan menyarankan. Tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur direktif yang paling menonjol adalah pertanyaan dan bertanyaPenelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan secara detail dasar teori dan pelaksanaan evaluasi program bimbingan dan konseling di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan, dengan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi. Untuk memastikan keakuratan penelitian dan mencegah kesalahan informasi dalam analisis data, dilakukan pengecekan dan pembacaan ulang referensi yang relevan. Tujuan utama penelitian ini adalah menyusun dasar teori dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Hasil penelitian ini meliputi terelaborasinya dasar teori dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling secara menyeluruh, yang mencakup: 1) pengertian evaluasi program, 2) komponen program bimbingan dan konseling, 3) pengertian evaluasi program bimbingan dan konseling, 4) manfaat melaksanakan evaluasi program bimbingan dan konseling, 5) prosedur evaluasi program bimbingan dan konseling, 6) hambatan evaluasi program bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Evaluasi Program; Bimbingan dan konseling; Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling.

PENDAHULUAN

Evaluasi program bimbingan dan konseling muncul sebagai respons terhadap kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh siswa di era modern. Siswa tidak hanya dihadapkan pada tuntutan akademik, tetapi juga menghadapi berbagai masalah sosial, emosional, dan pribadi. Dalam mengatasi tantangan ini, program bimbingan dan konseling di sekolah hadir sebagai upaya untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, mengelola emosi, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengatasi masalah pribadi (Putri, 2019). Evaluasi program menjadi penting untuk memastikan bahwa program tersebut memberikan manfaat nyata bagi siswa, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara menyeluruh. Selain itu, latar belakang evaluasi program bimbingan dan konseling juga berkaitan dengan tuntutan akuntabilitas dalam sistem pendidikan. Stakeholder, termasuk siswa, orang tua, guru, dan pemerintah, mengharapkan program bimbingan dan konseling yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Evaluasi program memberikan pemahaman yang

mendalam tentang pelaksanaan program, pencapaian tujuan, serta dampak yang dihasilkan. Melalui evaluasi, sekolah dapat memastikan bahwa sumber daya yang dialokasikan untuk bimbingan dan konseling digunakan dengan efisien dan efektif, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan (Imawanty & Fransiska, 2019).

Selanjutnya, latar belakang evaluasi program bimbingan dan konseling juga terkait dengan pengembangan dan pembaruan dalam bidang bimbingan dan konseling itu sendiri. Bidang ini terus berkembang dengan munculnya pendekatan, strategi, dan teknik baru yang dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada siswa (Nugraha & Suwarjo, 2016). Evaluasi program menjadi sarana penting untuk menguji keefektifan pendekatan baru, mengidentifikasi kelemahan dalam program yang ada, serta memperbaiki praktik-praktik yang sudah ada. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, sekolah dapat mengadopsi metode yang terbaik dan mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini (Supriyanto & Handaka, 2016). Secara keseluruhan, latar belakang evaluasi program bimbingan dan konseling meliputi kompleksitas tantangan siswa, tuntutan akuntabilitas, dan perkembangan dalam bidang bimbingan dan konseling (Juniarti et al., 2017). Evaluasi program tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa program bimbingan dan konseling efektif, memberikan manfaat nyata, dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang tersebut. Dengan melakukan evaluasi secara terencana dan berkesinambungan, sekolah dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling, memenuhi harapan pemangku kepentingan, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa di lingkungan Pendidikan (Sudibyo et al., 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) yang terkait dengan kajian teoritis dan referensi dari literatur ilmiah yang relevan. Langkah-langkah penelitian kepustakaan yang akan dilakukan meliputi persiapan alat perlengkapan, penyusunan bibliografi kerja, pengaturan waktu, serta pembacaan dan pembuatan catatan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah, artikel, jurnal, dan sumber lainnya.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar checklist klasifikasi bahan penelitian berdasarkan fokus kajian, skema/peta penulisan, dan format catatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (content analysis). Untuk menjaga konsistensi proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi misinformasi, dilakukan pengecekan antar pustaka dan membaca ulang pustaka. Laporan penelitian ini disusun dengan prinsip kesederhanaan dan kemudahan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti untuk melakukan kajian pustaka secara mendalam dan detail. Prinsip ini dipilih agar pembaca dapat lebih mudah memahami inti isi mengenai evaluasi program bimbingan dan konseling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program bimbingan dan konseling adalah upaya yang dilakukan untuk membantu individu dalam mengatasi masalah pribadi, mengembangkan potensi diri, dan meningkatkan kesejahteraan mental. Evaluasi program bimbingan dan konseling menjadi penting dalam memastikan efektivitas dan kualitas layanan yang disediakan. Program bimbingan dan konseling merupakan suatu proses penting yang dilakukan untuk menilai keberhasilan, keefektifan, dan keefisienan program tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan layanan yang diberikan kepada klien (Fatchurahman, 2017). Pertama-tama, evaluasi program bimbingan dan konseling melibatkan pengumpulan data dan informasi yang relevan. Ini dapat mencakup data statistik mengenai jumlah klien yang dilayani, jenis masalah yang dihadapi, dan hasil yang dicapai. Selain itu, evaluasi juga melibatkan pengumpulan data kualitatif, seperti umpan balik dari klien, orang tua, atau pihak terkait lainnya yang terlibat dalam program (Siregar, 2017). Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi tersebut. Evaluasi melibatkan penilaian terhadap sejauh mana program telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dapat berkaitan dengan perubahan perilaku, peningkatan kesejahteraan mental, atau pencapaian tujuan pribadi lainnya yang ditetapkan oleh klien. Selain itu, evaluasi juga dapat melibatkan analisis terhadap proses layanan, seperti keefektifan teknik dan strategi yang digunakan oleh konselor. Selanjutnya, evaluasi program bimbingan dan konseling melibatkan interpretasi dan pembahasan hasil evaluasi. Ini melibatkan pembandingan antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jika program mencapai hasil yang diharapkan, maka langkahlangkah yang telah dilakukan dapat diperkuat dan dipertahankan.

Namun, jika terdapat kesenjangan antara hasil dan tujuan, evaluasi membantu mengidentifikasi faktor penyebabnya. Evaluasi juga dapat mengungkap kekuatan dan kelemahan dalam program, sehingga dapat memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Dalam evaluasi program bimbingan dan konseling, penting untuk melibatkan semua pihak yang terlibat, termasuk konselor, klien, orang tua, dan staf pendukung lainnya. Pendapat dan umpan balik dari pihak-pihak ini memberikan sudut pandang yang beragam dan melengkapi gambaran evaluasi program secara keseluruhan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas program bimbingan dan konseling, evaluasi merupakan langkah yang tidak dapat diabaikan. Dengan melalui proses evaluasi yang komprehensif, program dapat mengidentifikasi keberhasilan, mengatasi tantangan yang mungkin terjadi, dan meningkatkan layanan yang diberikan. Evaluasi program bimbingan dan konseling merupakan upaya yang berkelanjutan, sehingga program dapat terus beradaptasi dan memberikan manfaat yang optimal bagi klien yang dilayani.

Dalam proses mengkaji kepustakaan evaluasi program bimbingan dan konseling ini ditemukan beberapa hambatan yang mungkin terjadi dalam mengevaluasi program BK (Hidayanti et al., 2017): 1. Konselor di sekolah tidak memiliki waktu yang cukup memadai untuk melaksanakan evaluasi pelaksanaan program BK karena masih disibukkan dengan pengumpulan data dan kegiatan administrasi. 2. Konselor sekolah memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi baik ditinjau dari segi jenjang

maupun programnya, sehingga kemampuannya dalam mengevaluasi pelaksanaan program BK sangat bervariasi termasuk dalam menyusun, membakukan dan mengembangkan instrumen evaluasi. 3. Belum tersedianya alat-alat atau instrumen evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah yang valid, reliabel dan objektif. 4. Belum diselenggarakannya penataran, pendidikan, atau pelatihan khusus yang berkaitan tentang evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling pada umumnya, penyusunan dan pengembangan instrumen evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. 5. Penyelenggaraan evaluasi membutuhkan banyak waktu dan uang. Tidak dapat diragukan lagi untuk memulai mengadakan evaluasi tampaknya memerlukan biaya yang cukup mahal dan perlu biaya yang banyak. 6. Belum adanya instruktur BK yang ahli dalam bidang evaluasi pelaksanaan program BK di sekolah.

Perumusan kriteria keberhasilan evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling yang tegas dan baku belum ada sampai saat ini. Faktor penyebab evaluasi tidak dilaksanakan yaitu jumlah guru BK yang tidak ideal dan pengetahuan guru BK yang rendah (Musyofah et al., 2021). Kemudian Sukardi juga mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan konselor sekolah mengenai metode evaluasi program dan keterbatasan waktu dan biaya merupakan dua alasan yang dianggap sebagai alasan kuat mengapa konselor sekolah jarang atau bahkan tidak pernah melakukan evaluasi program BK (Hidayat, 2020). Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan skor pengetahuan guru BK mengenai evaluasi termasuk rendah sebesar 47,72%.

KESIMPULAN

Evaluasi program bimbingan bertujuan untuk meningkatkan kualitas program tersebut melalui penilaian tentang efisiensi dan efektivitas layanan bimbingan yang diberikan, serta membantu dalam pengambilan keputusan terkait program konseling yang akan dilakukan. Hasil dari evaluasi program memiliki manfaat yang signifikan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di masa depan. Pelaksanaan evaluasi program dan bimbingan dilakukan melalui empat tahap, yaitu fase persiapan, fase persiapan alat atau instrumen evaluasi, fase analisis hasil evaluasi, dan fase interpretasi serta pelaporan hasil evaluasi. Dalam penelitian dan teori, diketahui bahwa kurangnya pengetahuan menjadi alasan utama mengapa seorang konselor atau guru BK tidak melaksanakan evaluasi

DAFTAR PUSTAKA

Fatchurahman, M. (2017). Konsep Dasar Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling. Palangka Raya: Lembaga Literasi Dayak.

Hidayanti, N., Sugiyo, & Wagimin. (2017). Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri Kota Samarinda. Jurnal Bimbingan Konseling.

Hidayat, A. (2020). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling. AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam.

Imawanty, I., & Fransiska, A. B. (2019). Optimalisasi Asesmen dan Evaluasi Bimbingan dan Konseling dengan Memanfaatkan Aplikasi Formulir Daring Jotform. Asosiasi Bimbingan Dan Konseling Indonesia.

Juniarti, E., Endang, B., & Lestari, S. (2017). Analisis Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Bidang Sosial di SMA Negeri 9 Pontianak. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa.

Lisa Rahmawati, & Afrahamiryano. (2023). Analysis of Deviant Behavior that Occurs at SMA 1 Bukit Sundi. *Feelings: Journal of Counseling and Psychology*, *1*(1). https://doi.org/10.61166/feelings.v1i1.1

Musyofah, T., Pitri, T. Ek., & Sumarto. (2021). Evaluasi Program BK Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. Jurnal Consilia.

Nugraha, A., & Suwarjo, S. (2016). Model Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Bimbingan Konseling.

Putri, A. E. (2019). EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING: SEBUAH STUDI PUSTAKA. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia). https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890

Siregar, S. W. (2017). Model dan Rancangan Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling.

Sudibyo, H., Sugiyo, & Supriyo. (2013). Model Evaluasi Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Context Input Process Product (CIPP). Jurnal Bimbingan Konseling.

Supriyanto, A., & Handaka, I. B. (2016). Profesionalisme Konselor : Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Di Sekolah. Seminar Nasional LP3M (Lembaga Pengembangan, Pembelajaran, Dan Penjaminan Mutu)